

ABSTRACT

Shafira, Sekarsari Gilang. (2022). *Error Analysis of Students' Writing in Academic Writing Class of ELESP*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

As English is used to communicate globally, English skills are required to be acquired by a lot of people. Among the skills, such as writing, reading, speaking, and listening, writing holds a crucial part in language learning since it demonstrates how a student is able to convey ideas into structured sentences. One of the types of writing is Academic Writing. This type of writing shows how students can compose writing based on factual and academic data. In presenting the data, there should be no error to avoid misunderstanding that could lead to misinterpreting. Knowing the importance of composing Academic Writing, error analysis is needed to analyze the errors that students make in their writing and be informed about the difficulties faced by the students when composing their writing.

This research aims to find out the types of errors in students' Academic Writing and the causes of errors. To analyze the types of errors for the first research question, the researcher used Dulay's theory (1982). Moreover, to answer the second research question of the causes of errors, the researcher used Norrish's theory (1983). The researcher used document analysis in conducting this research because it analyzed students' Academic Writing final test documents. The research instruments of this research were students' Academic Writing final test and students' interview transcripts.

The result of this research showed that the most frequent error to occur was omission which occurred 315 times (46.05%). The second most frequent error to occur was misinformation which occurred 216 times (31.58%). Moreover, the third highest error was addition which occurred 137 times (20.03%). Then, the least error was misordering which occurred 16 times (2.34%). For the second research question, carelessness and overgeneralization were the highest causes of errors (30.8%), which were followed by first language interference for the second highest cause of errors (23.1%). Lastly, the least cause of error was translation (15.4%).

Keywords: error analysis, causes of errors, academic writing

ABSTRAK

Shafira, Sekarsari Gilang. (2022). *Error Analysis of Students' Writing in Academic Writing Class of ELESP*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penggunaan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi, kemampuan berbahasa Inggris perlu dikuasai oleh masyarakat. Dari semua kemampuan berbahasa Inggris, seperti menulis, membaca, berbicara, dan mendengarkan, kemampuan menulis amatlah penting karena kemampuan tersebut menunjukkan bagaimana siswa mampu mengungkapkan ide-ide menjadi kalimat-kalimat terstruktur. Salah satu jenis tulisan adalah Penulisan Akademis. Tulisan tersebut menunjukkan bagaimana siswa dapat menyusun penulisan berdasarkan data faktual dan akademis. Dalam mempresentasikan data tersebut, kesalahan harus dihindari agar terhindar dari kesalahan penafsiran. Mengetahui betapa pentingnya Penulisan Akademis, analisis kesalahan diperlukan untuk menganalisa kesalahan-kesalahan yang siswa lakukan dalam tulisannya dan mengetahui tentang kesulitan-kesulitan yang dialami para siswa dalam menulis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan dalam Penulisan Akademis siswa dan penyebab-penyebabnya. Dalam menganalisa jenis-jenis kesalahan tersebut untuk menjawab rumusan masalah pertama, peneliti menggunakan teori dari Dulay (1982). Kemudian, untuk menjawab rumusan masalah kedua tentang penyebab-penyebab kesalahan, peneliti menggunakan teori dari Norrish (1983). Peneliti menggunakan metode analisis dokumen dalam penelitian ini karena penelitian ini meneliti dokumen-dokumen ujian akhir Academic Writing siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah hasil ujian akhir Academic Writing siswa dan transkrip hasil wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa omission merupakan jenis kesalahan terbanyak yang dilakukan 315 kali (46,05%). Kemudian, kesalahan terbanyak kedua adalah misinformation yang dilakukan sebanyak 216 kali (31,58%). Pada urutan ketiga terdapat addition yang dilakukan sebanyak 137 kali (20,03%). Kesalahan paling sedikit adalah misordering sebanyak 16 kali (2,34%). Untuk rumusan masalah kedua, carelessness dan overgeneralization merupakan penyebab tertinggi (30,8%), yang kemudian diikuti oleh first language interference pada urutan kedua (23,1%). Kemudian, penyebab kesalahan paling sedikit adalah translation (15,4%).

Keywords: error analysis, causes of errors, academic writing